

Analisis Produksi Kelapa Sawit Kelompok Tani Di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang

Triana Yuli Antika¹, Zulkifli Siregar², Muhammad Sahnan³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Islam Sumatera Utara

Corresponding Author: Triana Yuli Antika, e-mail: trianayuliantika4@gmail.com

Published: Desember, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari kondisi produksi kelapa sawit mengalami fluktuasi dikarenakan pertambahan penduduk yang membuat pembangunan rumah-rumah di desa Ujung Rambe dan terjadinya pertambahan perkebunan kelapa sawit bertambah dikarenakan beralihnya perkebunan karet, naik turunnya harga sawit serta musim yang mempengaruhi produksi kelapa sawit. Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang secara langsung. Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan produksi kelapa sawit yang membahas perihal mengenai analisis produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe kecamatan Bangun Purba. Produksi kelapa sawit dipengaruhi oleh modal, luas lahan dan tenaga kerja, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori produksi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sumber data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 107 orang dengan pengambilan sampel sebanyak 52 sampel, teknik pengambilan sampel dengan rumus slovin. Teknik pengambilan data adalah kuesioner (angket), dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda, kemudian dianalisis menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t dimana terdapat pengaruh modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang sebesar 85,5 persen dan sisanya persen dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Modal, Luas Lahan, Tenaga Kerja, Produksi

ABSTRACT

This research is based on the condition that palm oil production is fluctuating due to population growth which has led to the construction of houses in Ujung Rambe village and the increase in palm oil plantations due to the shift to rubber plantations, fluctuating palm oil prices and the seasons which affect palm oil production. The aim of this researcher is to directly determine the influence of capital, land area and labor on palm oil production in Ujung Rambe Village, Bangun Purba District, Deli Serdang Regency. The discussion in this research is related to palm oil production which discusses the analysis of palm oil production in Ujung Rambe village, Bangun Purba subdistrict. Palm oil production is influenced by capital, land area and labor. The theory used in this research is production theory. This research is quantitative research with multiple linear regression analysis. The data source used is primary data through questionnaires. The population in this study was 107 people with a sampling of 52 samples, the sampling technique was using the Slovin formula. Data collection techniques are questionnaires, documentation and interviews. Data analysis techniques using normality test, classical assumption test, hypothesis test, and multiple linear regression analysis, then analyzed using SPSS 22 The results of this research indicate that the results of the t test where there is an influence of capital, land area and labor on oil palm production in Ujung Rambe village, Bangun Purba District, Deli Serdang Regency by 85, 5 percent and the remaining percent is influenced by other variables not included in this research.

Keywords: Capital, Land Area, Labor, Production

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Kebutuhan buah kelapa sawit meningkat tajam seiring dengan meningkatnya kebutuhan CPO dunia. Oleh karenanya, peluang

perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit (PKS) masih sangat prospek, baik untuk memenuhi pasar dalam dan luar negeri. Bahkan, dalam kondisi krisis ekonomi sekali pun, terbukti mampu survive dan tetap tumbuh, apalagi jika dikelola dan dikembangkan secara benar (Maruli, 2012).

Produksi kelapa sawit yang disajikan pada publikasi ini berupa produksi olahan yaitu produksi primer yang telah diolah menjadi suatu bentuk barang jadi atau barang setengah jadi, sehingga nilai ekonomisnya lebih tinggi, dalam hal ini minyak kelapa sawit Crude Palm Oil (CPO). Definisi dari tutupan lahan (land cover) adalah wujud secara fisik vegetasi yang ada di permukaan bumi tanpa memperhatikan kegiatan manusia terhadap objek vegetasi. Hal ini sangat berbeda dengan definisi penggunaan lahan (land use) yang mengacu pada tujuan dan fungsi lahan tempat vegetasi tersebut diusahakan.

Luas perkebunan kelapa sawit berdasarkan land used dan produksi CPO pada tahun 2018 meningkat signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan cakupan administratur perusahaan kelapa sawit, sehingga luas areal perkebunan kelapa sawit menjadi 14,33 juta hektar. Selanjutnya pada tahun 2019 sampai dengan 2022, luas areal perkebunan kelapa sawit berdasarkan land used terus mengalami peningkatan yang hampir stagnan. Pada tahun 2022 diperkirakan luas areal perkebunan kelapa sawit sebesar 15,34 juta hektar.

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu tanaman yang memegang peranan penting bagi perekonomian negara yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat maupun sebagai mata pencarian serta sebagai sumber pendapatan petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Zainal Abidin, 2022). Salah satunya adalah pemanfaatan lahan pertanian di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba yang dikembangkan demi kesejahteraan petani dan untuk mencukupi kebutuhan masyarakatnya.

Tanaman kelapa sawit ini menjadi tumpuan hidup petani yang ada di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba. Masyarakat di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba mengusahakan tanaman kelapa sawit sebagai tanaman utama, sehingga menjadi faktor utama dalam meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit. Luas daerah di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba adalah $\pm 2,38$ km² dengan jumlah penduduk di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba sebanyak 767 KK, dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.273 dan penduduk perempuan sebanyak 1.293 jiwa.

Ada beberapa faktor produksi yang mempengaruhi produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe yaitu modal, luas lahan dan tenaga kerja. Menurut sebagian dari pakar ekonomi, tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja, yang berumur 10-64 tahun, merupakan penduduk potensial yang dapat bekerja untuk produksi barang dan jasa, faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian menentukan sampai dimana suatu negara akan menghasilkan. Penyebab dari hasil produksi yang mengalami penurunan adalah karena keterbatasan modal dalam pembelian pupuk, peralatan dan pembelian lahan serta uang sewa tanah (Zulganef, 2008).

Luas lahan memiliki kenaikan dikarenakan beralihnya petani karet menjadi petani kelapa sawit namun faktor produksi luas lahan juga berpengaruh dimana semakin padatnya penduduk yang membuat luas lahan tidak dapat bertambah dengan pembangunan rumah pada setiap keluarga baru sehingga membuat semakin langka dan faktor tenaga kerja yang lebih banyak memilih bekerja di pabrik sehingga membuat tenaga kerja mengalami penurunan.

Berdasarkan teori dan hasil wawancara, peneliti ingin meneliti factor modal, luas lahan dan tenaga kerja yang mempengaruhi produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba dengan judul: “Analisis Produksi Kelapa Sawit Kelompok Tani Di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang”

METODE PENELITIAN

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di desa Ujung Rambe, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian akan dilakukan pada bulan Desember 2023 sampai Mei 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada unit analisis/laporan atau sampel tertentu yang representative dan fokusnya pada variabel tertentu pula. Kekuatan terbesar dari penelitian kuantitatif adalah data yang lebih terpercaya, dan umumnya ditunjukkan untuk digeneralisasikan terhadap populasi yang lebih besar (Marsono, 2016).

Dalam penelitian ini jumlah masyarakat yang memiliki perkebunan kelapa sawit sebanyak 107 orang di desa Ujung Rambe. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu teknik yang tidak memberikan kesempatan kepada populasi untuk dijadikan sampel atau disebut pemilihan sampel yang ditentukan. Dalam penelitian ini hanya masyarakat yang memiliki perkebunan kelapa sawit yang akan dijadikan sampel. Berdasarkan hasil perhitungan maka sampel dalam penelitian adalah sebanyak 52 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Purposive sampling.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu: Kuesioner (angket), Dokumentasi, Wawancara. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda karena terdapat satu variabel dependen yakni produksi kelapa sawit (Y) dan dua Variabel independen yakni faktor modal (X1) dan luas lahan (X2) dan tenaga kerja (X3). Dengan penerapan metode ini akan menghasilkan tingkat hubungan anantara variabel-variabel yang diteliti.

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu model yang digunakan oleh peneliti, Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrumen dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih (Dwi Priyatno, 2014). Model analisis regresi yang dibangun dan diestimasi penelitian ini, yaitu:

$$P = \alpha_0 + \alpha_1 Mo + \alpha_2 Lh + \alpha_3 Tk + e$$

Keterangan

P= Produksi kelapa sawit

Mo = Modal

Lh = Luas lahan

Tk = Tenaga kerja

α_0 = Konstanta

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Koefisien Regresi Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Nilai signifikansi (asympt. Sig. 2-tailed) pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test adalah sebesar 0,200 dan lebih besar dari nilai signifikansi 0,1 ($0,200 > 0,1$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

For Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Studentized Deleted Residual
N		52
Normal	Mean	.0101207
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.04901919
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.055
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil output spss 22 (data diolah)

Hasil Uji Multikolinearitas

Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10 . Bila nilai tolerance > 0.10 atau sama dengan nilai VIF < 10 , maka tidak ada multikolinearitas variabel dalam model regresi. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.548	.766		-5.939	.000		
Modal	.448	.077	.382	5.809	.000	.699	1.430
Luas lahan	.021	.012	.100	1.710	.094	.878	1.139
Tenaga kerja	3.653	.350	.678	10.437	.000	.714	1.400

a. Dependent Variable: Produksi

Sumber: Hasil output spss 22 (data diolah)

Diketahui nilai VIF untuk variabel modal $1,430 < 10$, variabel luas lahan $1,139 < 10$ dan untuk variabel tenaga kerja $1,400 < 10$. Jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$). Nilai tolerance untuk variabel modal adalah $0,699 > 0,1$, variabel luas lahan adalah $0,878 > 0,1$ dan variabel tenaga kerja $0,714 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai tolerance dari kedua variabel adalah lebih besar 0,1 ($tolerance > 0,1$), berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Nilai variabel signifikan memiliki nilai signifikan lebih dari 0,1 dimana modal $0,108 > 0,1$, luas lahan $0,452 > 0,1$ dan tenaga kerja $0,227 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.559	.421		1.326	.191
Modal	.070	.042	.258	1.637	.108
Luas lahan	.005	.007	.107	.758	.452
Tenaga kerja	.236	.193	.191	1.223	.227

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil output spss 22 (data diolah)

Hasil Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil analisis koefisien determinasi (R²) diatas diperoleh angka R square 0,855 atau 85,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal, luas lahan dan tenaga kerja berkontribusi terhadap produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang sebesar 85,5% Sisanya sebesar 0,145 atau (14,5%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.855	.846	2.02333

a. Predictors: (Constant), Tenaga kerja, Luas lahan, Modal

b. Dependent Variable: Produksi

Sumber: Hasil output spss 23 (data diolah)

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.548	.766		-5.939	.000
Modal	.448	.077	.382	5.809	.000
Luas lahan	.021	.012	.100	1.710	.094
Tenaga kerja	3.653	.350	.678	10.437	.000

a. Dependent Variable: Produksi

Sumber: Hasil output spss 22 (data diolah)

Variabel modal memiliki nilai thitung 5,809 sedangkan ttabel 1,299. Sehingga thitung > ttabel (5,809 > 1,299). Maka Ha1 diterima Ho1 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh terhadap produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. variabel luas lahan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan < 0,1 (0,001 < 0,1) maka Ha1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modal terhadap produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1159.967	3	386.656	94.448	.000 ^b
Residual	196.505	48	4.094		
Total	1356.472	51			

a. Dependent Variable: Produksi

b. Predictors: (Constant), Tenaga kerja, Luas lahan, Modal

Sumber: Hasil output spss 22 (data diolah)

Hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan < 0,1 (0,000 > 0,1) maka Ha4 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modal, luas lahan dan tenaga kerja secara simultan terhadap produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.548	.766		-5.939	.000
Modal	.448	.077	.382	5.809	.000
Luas lahan	.021	.012	.100	1.710	.094
Tenaga kerja	3.653	.350	.678	10.437	.000

a. Dependent Variable: Produksi

Sumber: Hasil output spss 22 (data diolah)

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh luas lahan terhadap produksi kelapa sawit karena dalam sektor perkebunan kepemilikan modal adalah faktor penting dalam pertanian khususnya terkait bahan produksi, biaya tenaga kerja, dengan kata lain, keberadaan modal menentukan tingkat atau macam teknologi yang diterapkan, kekurangan modal menyebabkan kurangnya masukan yang diberikah sehingga menimbulkan resiko kegagalan atau rendahnya produksi yang di terima. Modal tersebut tidak sekali dikeluarkan petani tetapi dikeluarkan selama proses pengolahan tanah sampai pemanenan dimana setiap tahapan produksi tersebut selalu membutuhkan biaya. Modal tersebut digunakan petani untuk membeli bahan-bahan produksi (pupuk, obat dan pestisida) dan untuk membayar biaya tenaga kerja. Namun apabila modal tidak dipergunakan dengan baik, maka tidak akan mempengaruhi produksi kelapa sawit.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Loser Krisnandar dengan judul “Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Blang Talon Kecamatan Kuta Makmur)” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal terhadap produksi kelapa sawit di Desa Desa Blang Talon Kecamatan Kuta Makmur.

Variabel luas lahan memiliki nilai thitung 1,710 sedangkan ttabel 1,299. Sehingga thitung > ttabel ($1,710 > 1,299$). Maka H_0 diterima H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. variabel luas lahan memiliki nilai signifikan sebesar 0,094 sehingga nilai signifikan < 0,1 ($0,094 < 0,1$) maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh luas lahan terhadap produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh luas lahan terhadap produksi kelapa sawit karena dalam sektor perkebunan kepemilikan luas lahan sangat mempengaruhi tingkat produksi, semakin luas lahan perkebunan maka hasil produksi akan tinggi, tetapi lahan yang luas kurang dimanfaatkan secara maksimal maka akan berimbas pada tingkat

efisiensi, dan kemudian akan menurunkan tingkat prroduktivitas dari hasil perkebunan yang di produksi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nofriadi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi (Studi Kasus Desa Muoro Sebapo), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara luas lahan terhadap Produksi Karet di Desa Muoro Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi.

Jadi kesimpulannya, terdapat pengaruh luas lahan terhadap produksi kelapa sawit dimana luas lahan merupakan faktor produksi utama dalam usaha kelapa sawit karena lahan menjadi bakal tempat tumbuh berkembangnya tanaman kelapa sawit, sehingga kesuksesan usaha perkebunan kelapa sawit yang paling utama tergantung pada kondisi lahan.

Variabel tenaga kerja memiliki nilai thitung 10,437 sedangkan ttabel 1,299. Sehingga thitung > ttabel ($10,437 > 1,299$). Maka H_{a3} diterima H_{o3} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. variabel tenaga kerja memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan < 0,1 ($0,000 < 0,1$) maka H_{a3} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap produksi kelapa sawit karena dalam sektor perkebunan tenaga kerja merupakan faktor penting dalam menjalankan kegiatan usaha pada usaha tani kelapa sawit di desa Ujung Rambe menggunakan tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga, tenaga kerja menentukan keberhasilan produksi yang diusahakan karena tenaga kerja menentukan keberhasilan produksi yang diusahakan karena tenaga kerja sangat dibutuhkan dalam membantu kegiatan yang ada di kebun.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilham Arsyad dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Pada Kelompok Tani Sawit Mandiri di Desa Suka Maju Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tenaga kerja terhadap produksi kelapa sawit di Desa Suka Maju Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur.

Hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan < 0,1 ($0,000 > 0,1$) maka H_{a4} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modal, luas lahan dan tenaga kerja secara simultan terhadap produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safrida dengan judul “Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha tani Kelapa Sawit di Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun” yang menyatakan bahwa modal biaya tenaga kerja, luas lahan dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun.

Produksi kelapa sawit digambarkan dengan besaran hasil yang didapat saat panen, modal digambarkan sebagai dana yang harus dikeluarkan, dan tenaga kerja digambarkan sebagai orang yang menjalankan proses pemanenan dan pengurusan perkebunan kelapa sawit. Artinya jika ketiga variabel meningkat maka akan semakin meningkat pula produksi kelapa sawit.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap produksi kelapa sawit. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$P = -5,939 + 5,809 Mo + 1,710 Lh + 10,437 Tk + e$$

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta -5,939 menunjukkan bahwa apabila modal, luas lahan dan tenaga kerja di anggap konstanta atau ditiadakan, maka produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang sebesar -5,939 satuan. Penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu oleh Nur Habibillah yang berjudul Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Usaha Tani Padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang yang menyatakan Nilai konstanta – 4,16 menyatakan bahwa jika variabel modal, luas lahan dan tenaga kerja, memiliki nilai tetap atau sama dengan nol maka produksi usaha tani padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang menurun sebesar 4,16 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel modal (b_1) bernilai positif 5,809 artinya jika modal meningkat 1 satuan maka produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang akan meningkat dengan nilai 5,809 satuan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Loser Krisnandar dengan judul “Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Blang Talon Kecamatan Kuta Makmur)” yang menyatakan Nilai koefisien regresi variabel modal bernilai positif 4,451 artinya jika modal meningkat 1 satuan maka produksi kelapa sawit di di Desa Blang Talon Kecamatan Kuta Makmur akan meningkat dengan nilai 4,451 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel luas lahan (b_2) bernilai positif 1,710 artinya jika luas lahan meningkat 1 satuan maka produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang akan meningkat dengan nilai 1,710 satuan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nofriadi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi (Studi Kasus Desa Muoro Sebapo) yang menyatakan Nilai koefisien regresi variabel luas lahan bernilai positif 0,926 artinya jika luas lahan meningkat 1 satuan maka produksi Karet di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi akan meningkat dengan nilai 0,926 satuan.
4. Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja (b_3) bernilai positif 10,437 artinya jika tenaga kerja meningkat 1 satuan maka produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang akan meningkat dengan nilai 10,437 satuan. Hasil penelitian ini juga sesuai

dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilham Arsyad dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Pada Kelompok Tani Sawit Mandiri di Desa Suka Maju Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur yang menyatakan Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja bernilai positif 2,725 artinya jika tenaga kerja meningkat 1 satuan maka produksi kelapa sawit di Desa Suka Maju Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur akan meningkat dengan nilai 2,725 satuan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari analisis uji t variabel modal memiliki nilai thitung 5,809 sedangkan ttabel 1,299. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,809 > 1,299$). Maka H_{a1} diterima H_{o1} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh terhadap produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.
2. Berdasarkan hasil dari analisis uji t variabel luas lahan memiliki nilai thitung 1,710 sedangkan ttabel 1,299. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,710 > 1,299$). Maka H_{a2} diterima H_{o2} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.
3. Berdasarkan hasil dari analisis uji t variabel tenaga kerja memiliki nilai thitung 10,437 sedangkan ttabel 1,299. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,437 > 1,299$). Maka H_{a3} diterima H_{o3} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.
4. Berdasarkan hasil analisis uji F dengan nilai Fhitung sebesar 94,448 > Ftabel 2,40 karena, $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{o4} ditolak dan H_{a4} diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan antara modal, luas lahan dan tenaga kerja terhadap produksi kelapa sawit di desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

REFERENCES

- Dhevyanto, dan Benny. (2023). Pengantar Bisnis Ilmu Manajemen. Jawa Barat: Kencana.
- Dwi Priyatno. (2014). SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Febrianto, dan Hendra Galuh. (2021). Model Dasar Kewirausahaan. Jawa Barat: Insani.
- Idri. (2017). Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi. Jakarta: Kencana.
- Marsono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif (Langkah-langkah menyusun skripsi, tesis atau disertai menggunakan teknik analisis jalur (Path analysis) dilengkapi contoh aplikasinya). Jakarta: In Media.
- Maruli. (2012). Sukses Membuka Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit. Jakarta: Niaga Swadaya.

- Nurhalimah dan Aliman Syahuri Zein. (2019). Analisis Produksi Sawit di Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 7 No. 2.
- Rosa, Hanifah dkk. (2020). Analisis Produksi Kelapa Sawit Kelompok Tani di Desa Porwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, Vol. 9 No. 2.
- Sugiyono . (2016). Metode Penelitian kualitatif, kuantatif, dan R&D. Jakarta: Alfabeta.
- Zainal Abidin . (2022). Paradigma Usaha Tani Tanaman Ternak Terintegrasi Optimal. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Zulganef. (2008). Metode Penelitian Sosial dan Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.